

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN MALARIA PADA WISATAWAN DI DAERAH ENDEMIS MALARIA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

APRILINA SUNARDI

Latar belakang: Indonesia menempati peringkat ke-32 secara global dan kedua di Asia Tenggara dengan kasus malaria. Kasus positif malaria di Indonesia terkait dengan mobilitas. Provinsi Lampung merupakan daerah endemis sedang sekaligus destinasi wisata nasional. Malaria menjadi hambatan bagi terwujudnya citra destinasi yang aman dan bereputasi. Perilaku wisatawan merupakan elemen penting dalam upaya pencegahan malaria. Teori *Health Belief Model* (HBM) digunakan untuk memprediksi perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan malaria pada wisatawan di daerah endemis malaria di Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan melibatkan 107 wisatawan domestik berusia >15 tahun yang menginap minimal satu malam di daerah endemis malaria pesisir Lampung pada bulan September-November 2025. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability *consecutive* sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik metode *Backward LR*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *perceived susceptibility* ($p=0,001$; OR=4,8), *perceived severity* ($p=0,009$; OR=3,0), *perceived benefit* ($p=0,001$; OR=3,9), *perceived barrier* ($p=0,001$; OR=4,6), dan *cues to action* ($p=0,005$; OR=3,8) dengan perilaku pencegahan malaria pada wisatawan. Faktor yang paling dominan atau berpengaruh dengan perilaku pencegahan malaria di daerah endemis malaria Provinsi Lampung adalah *perceived barrier/persepsi hambatan* ($p=0,002$; OR= 3,7).

Simpulan: Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mengatasi persepsi hambatan tinggi diharapkan wisatawan mencari informasi mengenai karakteristik daerah tujuan dari sumber resmi, mempersiapkan diri dengan membawa perlengkapan pencegahan malaria dan melakukan perilaku pencegahan malaria sebagai bagian dari praktik wisata yang aman dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Pencegahan, Malaria, *Health Belief Model*, Perilaku, Wisatawan

ABSTRACT

FAKTORS ASSOCIATED WITH MALARIA PREVENTIVE BEHAVIORS AMONG TOURISTS IN MALARIA-ENDEMIC AREAS OF LAMPUNG PROVINCE

By

APRILINA SUNARDI

Background: Indonesia ranks 32nd globally and second in Southeast Asia terms for malaria cases. Malaria incidence in Indonesia is closely associated with population mobility. Lampung Province is a moderately endemic malaria area as well as a national tourism destination. Malaria poses a barrier to establishing an image of a safe and reputable tourist destination. Tourists' behavior is a critical element in malaria prevention efforts. The Health Belief Model (HBM) is applied to predict health-related behaviors. This study aimed to analyze factors associated with malaria prevention behaviors among tourists in malaria-endemic areas of Lampung Province.

Methods: This study employed a cross-sectional design involving 107 domestic tourists aged over 15 years who stayed for at least one night in malaria-endemic coastal areas of Lampung Province between September and November 2025. A non-probability consecutive sampling technique was used. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the Chi-square test and logistic regression with the Backward Likelihood Ratio (LR) method.

Results: The findings indicated significant associations between perceived susceptibility ($p=0.001$; $OR=4.8$), perceived severity ($p=0.009$; $OR=3.0$), perceived benefits ($p=0.001$; $OR=3.9$), perceived barriers ($p=0.001$; $OR=4.6$), and cues to action ($p=0.005$; $OR=3.8$) with malaria prevention behaviors among tourists. The most dominant factor influencing malaria prevention behavior in malaria-endemic areas of Lampung Province was perceived barriers ($p=0.002$; $OR=3.7$).

Conclusion: These findings indicate that, to address high perceived barriers, tourists are expected to seek information on destination characteristics from official sources, prepare themselves by bringing malaria prevention equipment, and adopt malaria prevention behaviors as part of safe and responsible tourism practices.

Keywords: Prevention, malaria, Health Belief Model, tourists, behavior.